

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Grand Town Hotel Mandai Di Kabupaten Maros

Muhammad Basri¹, Ahmad Anzhari Hasanuddin²

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, STIM Lasharan Jaya Makassar, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, STIM Lasharan Jaya Makassar, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan pada Grand Town Hotel Mandai Di Kabupaten Maros. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode penyajian data dari hasil tanggapan responden (kuesioner) dengan populasi 37 orang sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini karena menggunakan sampel jenuh. Serta hasil penelitian lainnya yang relevan dengan obyek yang diteliti. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dengan menggunakan program SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel komunikasi interpersonal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Grand Town Hotel Mandai Di Kabupaten Maros. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil Uji t Variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen karena tingkat signifikan 0,000 dibawah 0.05. Pada tingkat standar koefisiennya sebesar 0,830 atau 83%. Dan juga didapat nilai persamaan regresi linear dengan nilai sebesar $Y = 10. + 0,715X$.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Kinerja Karyawan

Abstract

The purpose of this study was to determine how much influence interpersonal communication has on employee performance at the Grand Town Hotel Mandai in Maros Regency. This research is a quantitative research with the method of presenting data from the results of respondents' responses (questionnaire) with a population of 37 people as well as being the sample in this study because it uses a saturated sample. As well as other research results that are relevant to the object under study. The statistical analysis used in this study is regression analysis using the SPSS 22 program. The results of this study indicate that interpersonal communication variables partially have a significant effect on employee performance at the Grand Town Hotel Mandai in Maros Regency. This has been proven by the results of the t test. The independent variables partially affect the dependent variable because the significant level is 0.000 below 0.05. At the standard level, the coefficient is 0.830 or 83%. And also obtained the value of the linear regression equation with a value of $Y = 10. + 0.715X$.

Keywords: Interpersonal Communication, Employee Performance

Pendahuluan

Sumber daya manusia tidak dapat lepas dari sebuah perusahaan, karena merupakan kunci kesuksesan dan penentu dimana sumber daya manusia diperkerjakan dalam sebuah perusahaan sebagai ujung tombak agar tercapainya suatu sasaran atau tujuan perusahaan. Aspek sumber daya manusia sangat penting dalam menjalankan roda perusahaan. Untuk itu, diperlukan SDM yang memiliki kinerja tinggi yang merupakan suatu unsur terpenting dalam keberhasilan dan

*Penulis Koresponden: Muhammad Basri (basri@stimlasharanjaya.ac.id)

Artikel Masuk: 11 Mei 2021, Revisi: 20 Mei 2021, Diterima: 27 Mei 2021, Publish: 30 Mei 2021



perkembangan sebuah perusahaan. Oleh sebab itu, kualitas sumber daya manusia nya perlu ditingkatkan lagi. Kesuksesan perusahaan merupakan cerminan dari karyawan yang berkompoten dan memiliki kinerja tinggi karena ini akan menjadi tolak ukur dalam aktivitas perusahaan tersebut. Semakin tinggi kinerja karyawan, semakin besar pula peluang tercapainya kesuksesan perusahaan, hingga mampu bersaing dengan kompetitor dan menjaga eksistensinya dengan perusahaan lainnya. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki karyawan yang memiliki kinerja rendah, akan menemukan jalan buntu dan perusahaan akan colaps hingga perusahaan akan mengalami gulung tikar. Karyawan yang memiliki kinerja tinggi merupakan harapan setiap perusahaan. Maka dari itu, semua perusahaan akan selalu berupayah dalam menjaga dan mengembangkan SDM yang dimilikinya, dengan mendukung memaksimalkan kinerja para karyawannya. Kinerja atau biasa di sebut dengan Performance yaitu pencapaian hasil yang diraih oleh seseorang, sesuai dengan tugas yang dibebankan kepadanya dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan. Penyelesaian pekerjaan dengan tepat waktu dan berkualitas sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawannya.

Grand Town Hotel Mandai diakui sebagai hotel bintang tiga yang hampir setaraf dengan hotel internasional Karen desain hotel ini memang seperti hotel di Eropa. Sehingga manajemen hotel tersebut menjadikan komunikasi sebagai prioritas utama, dan diikuti oleh pengembangan skill karyawan dimana seorang yang berpengetahuan luas serta mempunyai motivasi tinggi, dan memiliki keterampilan dalam mengasihkan segala sesuatu, sesuai dengan yang diharapkan Grand Town Hotel Mandai. Faktor SDM memiliki peran penting dalam menjalankan setiap aktivitas dalam perusahaan yang menjadi dasar atas terwujudnya apa yang diharapkan Grand Town Hotel Mandai. Sumber daya manusia adalah asset termahal perusahaan, salah ,satu usaha yang dilakukan dalam pencapaian tujuan yaitu melalui pemberian pelatihan interpersonal communication secara rutin bagi seluruh karyawan.

Dalam dunia kerja, komunikasi merupakan suatu yang berperan penting dalam lingkungan perusahaan guna menciptakan suasana yang harmonis. Lingkukangan perusahaan harus dibangun dengan komunikasi yang sehat untuk memelihara hubungan karyawan dengan pimpinan maupun karyawan sesama karyawan. Mengkomunikasikan setiap pekerjaan yang dianggap membingungkan atau memerlukan masukan dari karyawan lain, sangat membutuhkan kehadiran komunikasi, terutama komunikasi interpersonal. Dimana jawaban atau saran dapat langsung diketahui dan menjadikan tugas terselesaikan dengan hasil yang berkualitas dan kuantitas serta selesai dengan tepat waktu. Komunikasi interpersonal diharapkan mampu memberikan dampak positif dan mendorong karyawan agar tetap bersemangat, sehingga karyawan mampu memberi hasil yang maksimal untuk perusahaan, hingga mampu mempengaruhi kualitas karyawan dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi pengunjung hotel. Seperti halnya Grand Town Hotel Mandai juga terus berusaha dalam meningkatkan dan mempertahankan eksistensi perusahaan dalam hal meningkatkan kinerja karyawan.

Salah satu langkah yang dilakukan Grand Town Hotel Mandai dalam meningkatkan kinerja perusahaan yaitu dengan memberikan pelatihan interpersonal communication. Dengan adanya komunikasi interpersonal dapat melahirkan sebuah komitmen antara karyawan dan perusahaan yang telah disepakati bersama demi berkembangnya suatu perusahaan. Komunikasi interpersonal mampu menciptakan suasana harmonis dalam lingkungan kerja, kekeluargaan dan kenyamanan yang mampu membuat para karyawan menjadi loyal (setia) dan berkomitmen hingga para karyawan senantiasa memberikan yang terbaik untuk perusahaan. Dengan menerapkan komunikasi interpersonal dengan efektif, akan meningkatkan semangat kerja, dan motivasi, serta peningkatan kinerja.karyawan. 'Dengan meningkatkatnya kinerja ,pencapaian tujuan serta sasaran akan lebih muda untuk di capai sesuai dengan hasil yang diharapkan oleh perusahaan.

Tinjauan Pustaka

Tugas MSDM dalam mengelola karyawan adalah dengan memberikan pemahaman dalam hal pengembangan potensi sumber daya manusianya. Manajemen sumber daya manusia (MSDM), untuk mengelola, mengatur, dan menjaga hubungan antar karyawan dan perusahaan. MSDM merupakan suatu langkah pemecahan masalah yang terjadi dalam sebuah perusahaan.

Manajemen sumber daya manusia dituntut untuk mampu mengatur dan mengarahkan sumber daya manusia yang ada. Dengan itu pimpinan harus menjamin perusahaan memiliki tenaga kerja yang andal dalam berbagai bidang. Proses manajemen sumber daya manusia dalam mengatasi masalah pada ruang lingkup perusahaan seperti yang dikemukakan juga oleh Dessler (2006:5) dimana berpendaapat bahwa manajemen sumber daya manusia adalah proses memperoleh, melatih, menilai

dan memberikan kompensasi kepada karyawan, memperhatikan hubungan kerja karyawan, kesehatan, keamanan dan masalah keadilan. Dari proses tersebut yang dijelaskan mampu membantu dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada dalam perusahaan.

Sumber daya manusia tidak dapat dipisahkan dari setiap bagian dalam perusahaan karena merupakan faktor yang paling penting, dengan ini merupakan penggerak dan pemikir serta perencana dalam tujuan pencapaian sasaran perusahaan itu sendiri. Apapun bentuk serta tujuan perusahaan dibuat berdasarkan berbagai fisik untuk kepentingan para karyawannya hingga dalam melaksanakan misinya ini dikelola oleh karyawan-karyawannya, jadi jelas bahwa manusia merupakan faktor strategis dalam melakukan setiap kegiatan. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh siagian tahun 2004: 2 tentang sumber daya manusia dimana merupakan elemen yang paling penting atau strategis dalam organisasi, sehingga harus diakui dan diterima oleh manajemen. Individu yang produktif bekerja sebagai penggerak dan pemikir dalam sebuah perusahaan, dimana berfungsi sebagai asset terpenting dan termahal karyawan perlu di kembangkan dan dilatih agar membawa perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.

Terdapat beberapa yang dapat ditemui bahwa komunikasi interpersonal sangat penting didalam sebuah perusahaan. Dimana dengan komunikasi didalam perusahaan juga menjadi vital dalam sebuah lembaga atau perusahaan. yang begitu sangat penting untuk di ketahui.

Adapun pentingnya peran komunikasi didalam sebuah perusahaan yakni; a. Dapat bertukar pikiran, komunikasi berperan penting sebagai alat pertukaran pikiran yang biasa dilakukan dalam setiap kegiatan didalam sebuah instansi, baik itu sifatnya positif maupun membangun, bahkan informasi yang sifatnya negative sekalipun. b. Dapat menerapkan sebuah peraturan, Komunikasi ini memiliki peranan dalam menerapkan suatu aturan. Setiap perusahaan masing-masing memiliki aturan yang harus diikuti yang berfungsi agar tercapainya tujuan bersama. Aturan yang ditetapkan oleh perusahaan dibuat agar para karyawan dimudahkan dalam bekerja. c. Dapat memahami karakter seseorang Komunikasi ini dapat digunakan untuk dapat memahami bagaimana karakter orang atau lawan bicara. Dengan memahami karakter orang, maka akan lebih mudah untuk berkomunikasi dengan efektif dan dapat terhindar dari kesalahpahaman dalam lingkungan kerja. d. Mampu menyelesaikan suatu konflik Komunikasi dapat memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan kerja. Karenanya komunikasi adalah salah satu alternatif untuk mencari tahu dan saling member solusi dalam menyelesaikan sebuah masalah. e. Pembentuk hubungan Komunikasi sangat penting dalam dunia kerja karena setiap perusahaan pasti memiliki kerja sama dengan perusahaan lain. Komunikasi ini dapat menjalin hubungan dengan perusahaan lain untuk saling bekerja sama. f. Mampu mengambil keputusan Didalam sebuah perusahaan memiliki seorang pemimpin yang dimana pemimpin ini diharapkan mampu mengambil sebuah keputusan untuk perusahaan. sebelum mengambil dan menetapkan keputusan perlu dilakukan musyawarah terlebih dahulu melalui rapat yang di hadiri oleh pimpinan serta para karyawannya dalam rangka mereka bisa memberi masukan sebagai bahan pertimbangan sebelum pimpinan mengambil dan menetapkan sebuah keputusan bagi perusahaan. g Menciptakan kepuasan kerja Dalam dunia kerja diperlukan adanya komunikasi yang bersifat terbuka dimana pimpinan wajib berkomunikasi dengan para \karyawan-karyawannya secara terbuka. Dengan tujuan, agar pimpinan dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada karyawannya agar pimpinan dapat mengontrol tingkat kinerja karyawan. Untuk itu.Komunikasi terbuka ini juga dapat menciptakan kepuasan kerja yang dirasakan karyawan karena mereka merasa di hargai dan dianggap ada yang pada akhirnya karyawan menjadi nyaman berada di perusahaan. h. Meningkatkan produktivitas Karyawan dapat merasakan kenyamanan apabila didalam perusahaan terdapat komunikasi yang efektif. Komunikasi yang dilakukan oleh atasan dan karyawan mampu berpengaruh terhadap produktivitas seorang karyawan dalam bekerja. Komunikasi yang efektif dapat meningkatkan minat kerja karyawan. i. Masa depan Seorang pemimpin dalam sebuah perusahaan, wajib untuk selalu berkomunikasi dengan baik kepada para karyawannya. Peran karyawan sangat penting didalam sebuah perusahaan karena mampu bekerja sama dengan baik untuk dapat merealisasikan tujuan yang ditargetkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, komunikasi yang efektif antara karyawan dengan pimpinan akan menghasilkan dan menjadikan masa depan perusahaan. j. Meningkatkan motivasi Motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas dalam bekerja, ini juga berkaitan dengan komunikasi. Dimana komunikasi menjadi unsur terpenting didalam dunia kerja, terutama dapat meningkatkan motivasi seseorang dalam bekerja.Komunikasi yang baik dapat berdampak pada memotivasi seseorang agar menjadi lebih giat lagi dalam bekerja. Secara tidak langsung dengan melakukan komunikasi interpersonal, seseorang akan lebih muda mengenal dirinya sendiri. Dari adanya komunikasi maka

seseorang akan mendapat banyak informasi sehingga kemampuan intelektualnya dapat berkembang dan dapat membantu individu untuk belajar, dan mengembangkan kemampuan intelektualnya. Oleh karena itu, karyawan 'sebagai makhluk sosial yang melakukan komunikasi interpersonal adalah hal yang paling penting bagi masing-masing karyawan.

Komunikasi Interpersonal Tujuan komunikasi interpersonal Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang sangat efektif untuk digunakan dalam dunia kerja. Komunikasi yang dilakukan secara langsung dengan tujuan mampu mengubaha sikap, pandangan atau perilaku seseorang. Komunikasi interpersonal memiliki tujuan dimana diantaranya yaitu sebagai berikut: a. Menemukan diri sendiri Merupakan salah satu tujuan dari komunikasi interpersonal. Maksudnya, kita dapat menemukan diri sendiri yang dimana kita bisa belajar dengan orang lain tentang dikita maupun orang lain. b. Menemukan dunia Luar Komunikasi interpersonal, seseorang dapat memahami lebih banyak tentang dirinya dan tentang orang lain. Dengan berkomunikasi interpersonal seseorang akan mendapatkan informasi yang bisa kita ketahui dari banyak orang atau dunia luar dengan berbagi pengalaman. c. Membentuk dan menjaga hubungan yang penuh arti Dengan berkomunikasi interpersonal, dapat membentuk dan memelihara hubungan dengan orang lain. Baik hubungan antar karyawan maupun hubungan yang baik antara pimpinan kepada bawahannya. Hal ini bertujuan untuk merangkul para karyawan untuk mendukung karyawan dalam memberikan yang terbaik kepada perusahaan, sesuai dengan harapan perusahaan. d. Merubah sikap dan tingka laku Dengan melakukan berkomunikasi interpersonal mampu merubah sikap, pandangan dan perilaku orang lain dengan cara berkomunikasi secara tatap muka dan dengan sikap terbuka. e. Untuk bermain dan kesenangan Mencakup seluruh kegiatan yang memiliki tujuan utama dalam hal mencari kebahagiaan melalui diskusi, bercerita satu sama lain. f. Untuk membantu Komunikasi interpersonal dapat membantu seseorang seperti menyelesaikan suatu masalah, dapat member nasehat, dapat menenangkan pikiran, dan dapat menghibur orang lain.

Menurut sifatnya, diklasifikasikan menjadi dua jenis, dimana diantaranya yaitu komunikasi diadik dan komunikasi triadik. Komunikasi diadik atau Dyadic communication merupakan komunikasi interpersonal yang berlangsung antara dua orang yakni komunikator atau orang yang menyampaikan pesan dan komunikan orang yang menerima atau mendapatkan pesan. Oleh karena itu, Komunikasi ini dilakukan oleh dua orang pelaku maka dialog yang terjadi berlangsung secara intens. Komunikator memusatkan perhatian kepada komunikan atau penerima pesan. Sedangkan sifat yang kedua adalah Komunikasi triadik atau Tryadic communication, dimana ini merupakan komunikasi interpersonal yang terdiri dari tiga orang pelaku dkomunikasi. Yang diantaranya satu orang komunkator sebagai pemberi pesan dan dua orang komunikan sebagai penerima pesan. Jika komunikasi tryadik atau Tryadic communication ini dibandingkan dengan komunikasi diadik atau Dyadic communication. Maka, komunikasi Dyadic communication (komunikasi diadik) ini lebih efektif daripada komunikasi triadic, Karena komunikator memusatkan perhatian atau fokus hanya kepada komunikan saja, sehingga komunikator dapat menguasai frame of reference komunikan sepenuhnya, dan juga mendapatkan umpan balik secara langsung atau saat itu juga, kedua faktor ini sangat berpengaruh terhadap efektif atau tidaknya sebuah proses komunikasi.

Indikator komunikasi interpersonal Terdapat beberapa indikator komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh para ahli De Vito (2011: 256-264) yaitu sebagai berikiut: a. Keterbukaan, (openness) Adalah kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima di dalam menghadapi hubungan interpersonal. b. Empati, (Empathy) Adalah merasakan apa yang dirasakan orang lain atau proses ketika seseorang merasakan perasaan orang lain dan menangkap arti perasaan itu kemudian mengkomunikasikannya dengan dengan kepekaan sedemikian rupa hingga menunjukkan bahwa ia sungguh-sungguh mengerti perasaan orang lain itu. c. Sikap mendukung (supportiveness) Adalah situasi yang terbuka untuk mendukung agar komunikasi berlangsung efektif d. Sikap positif (positiveness) Adalah perasaan positif terhadap diri sendiri, kemauan mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi dan kemauan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk berinteraksi yang efektif. e. Kesamaan (equality) Adalah pengakuan kedua belah pihak saling menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan.

Berdasarkan paparan diatas mengenai indikator komunikasi interpersonal, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan proses pertukaran Informasi secara langsung yang memberikan umpan balik bagi pihak yang saling berkomunikasi, yang mana pada akhirnya akan tercipta suasana saling memahami antar sesama.

Didalam sebuah perusahaan diperlukan adanya SDM yang berkualitas dan memiliki kreativitas dalam segala bidang didalamnya. Seperti hal nya yang dibutuhkan oleh Grand Town Hotel Mandai.

Karyawan yang berkualitas dan karyawan memiliki kinerja tinggi serta memiliki keterampilan agar mampu bekerja sesuai apa yang diharapkan oleh perusahaan dalam mencapai tujuannya merupakan harapan semua perusahaan. Dalam mencapai tujuan perusahaan, membutuhkan adanya faktor manusia sebagai penggerak dan pemikir, yang memegang peranan penting dalam mencapai hasil.

Simamora (2006:34) Kinerja karyawan adalah tingkat terhadapnya para pegawai mencapai persyaratan pekerjaan secara efisien dan efektif. Mangkunegara (2013:67) berpendapat bahwa kinerja pegawai (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan menurut Ruky, (2003:33) menjelaskan bahwa kinerja merupakan melakukan kondisi yang harus diketahui dan diinformasikan kepada pihak-pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil yang dihubungkan dengan misi yang diemban oleh suatu organisasi setra mengetahui dampak positif dan negative dari suatu kebijakan yang diambil.

Menurut Kusriyanto dalam buku , Kinerja karyawan adalah pencapaian dari hasil yang diperoleh karyawan, sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dalam menyelesaikan setiap tugas dan tanggung jawab yang diberikannya. kinerja merupakan segala sesuatu yang dihasilkan sebagai prestasi yang dilaksanakan sesuai dengan penyelesaian setiap tugas dan tanggung jawabnya.

Metode

Teknik Analisis Data Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat dan menjelaskan tanggapan responden dan kinerja karyawan. Indikator yang digunakan untuk komunikasi interpersonal (X) yang meliputi keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, kesamaan. Sedangkan indikator yang digunakan untuk variable kinerja karyawan (Y) adalah kuantitas kerja, kualitas kerja, ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan.

Pengolahan kuesioner dalam penelitian ini berisikan daftar pertanyaan yang tersusun berdasarkan teori-teori dan literatur-literatur yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal dengan kinerja karyawan. Kuesioner berisi pernyataan mengenai persepsi karyawan Grand Town Hotel Mandai Maros atas Komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan. Setiap poin jawaban ditentukan skornya menggunakan skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi sectoring atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi.

Untuk mengetahui besarnya nilai secara kualitatif maka digunakan interprestasi nilai r seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2003: 214) sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat pengaruh
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,559	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sugiono (2003:214)

Analisis regresi linier sederhana adalah pengaruh secara linear antara satu variabel independent (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel independent dan variabel dependen, apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (Nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif Variabel Komunikasi Interpersonal adalah Dialog yang dilakukan secara langsung dimana seseorang dapat menerima dan menanggapi secara langsung dan juga efektif dalam hal mengubah sikap dan perilaku seseorang serta mampu menciptakan suasana yang harmonis didalam sebuah perusahaan yang mana diharapkan oleh Grand Town Hotel Mandai Maros. Variasi tanggapan responden terhadap indikator dari variabel Komunikasi Interpersonal dapat dilihat pada table 6 sebagai berikut;

Tabel 2. Persepsi Responden Terhadap Variabel Komunikasi Interpersonal

No	SS	%	S	%	RR	%	TS	%	STS	%
1	6	13	28	62	3	24	0	0	0	0
2	5	11	21	64	11	24	0	0	0	0
3	5	11	21	64	4	9	0	0	0	0
4	0	0	0	0	11	24	14	47	13	29
5	14	31	12	44	10	22	0	0	1	2
6	13	29	22	49	10	22	0	0	0	0
7	13	29	20	44	4	9	8	18	0	0
8	0	0	0	0	12	27	15	33	18	40
9	14	31	19	42	12	27	0	0	0	0
10	0	0	0	0	12	27	20	44	13	29
11	14	31	21	47	10	22	0	0	0	0
12	0	0	0	0	14	31	19	42	12	27
13	11	24	23	51	11	24	0	0	0	0
14	19	42	15	33	10	22	1	2	0	0
15	13	29	22	49	10	22	0	0	0	0
Jumlah	119		240		148		78		49	
Average	8,1		15.8		9.1		4.6		3.1	

Sumber : Data Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan tanggapan responden terhadap variabel Komunikasi Interpersonal dengan beberapa indikator yaitu, Keterbukaan, Empati, Sikap mendukung, Sikap positif, Kesamaan. Setelah digambarkan dari 37 responden, jika dijumlah semua variabel X1 sampai dengan variabel X15 yang memilih sangat setuju berjumlah 119 dengan rata-rata persentase sebesar 8,1%, yang memilih setuju yaitu 240 dengan hasil rata-rata yaitu 15,8%. yang memilih ragu-ragu berjumlah 148 dengan rata-rata 9,1%, yang memilih tidak setuju berjumlah 78 Dengan rata-rata 4,6%, sedangkan yang memilih sangat tidak setuju berjumlah 49 Dengan hasil rata-rata 3,1%.

Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Komunikasi interpersonal dalam kaitannya dengan Kinerja karyawan pada Grand Town Hotel Mandai Maros baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang sebagian besar menyatakan setuju.

Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kinerja Karyawan dalam penelitian ini (Y) Merupakan sebagai hasil yang dicapai oleh karyawan sesuai kemampuan yang dimilikinya dalam menyelesaikan pekerjaan dan tanggung jawabnya. Untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat Kinerja karyawan pada Grand Town Hotel Mandai Maros dapat dilihat dari tanggapan responden terhadap variabel kinerja karyawan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 3. Persepsi Responden Terhadap Vaiabel Kinerja

No	SS	%	S	%	RR	%	TS	%	STS	%
1	11	30	17	45	9	24	0	0	0	0
2	15	41	13	35	9	24	0	0	0	0
3	0	0	0	0	22	59	22	49	1	2
4	11	42	17	38	9	20	0	0	0	0
5	0	0	0	0	25	56	18	40	2	4
6	21	47	15	33	9	20	0	0	0	0
7	19	42	16	36	10	22	0	0	0	0
8	19	42	17	38	9	20	0	0	0	0
9	20	44	16	36	9	20	0	0	0	0
10	17	38	23	51	5	11	0	0	0	0
11	11	24	26	58	8	18	0	0	0	0
12	19	42	21	47	5	11	0	0	0	0
Jumlah	179		173		121		32		3	

Average	14.6	13.1	9.8	2.3	0.5
----------------	-------------	-------------	------------	------------	------------

Sumber: Data Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan tanggapan responden terhadap variabel Kinerja karyawan dengan beberapa indikator yaitu, Kualitas kerja, kuantitas kerja, dan ketepatan waktu. Setelah digambarkan dari 37 responden, jika dijumlah semua variabel X1 sampai dengan variabel X12 yang memilih sangat setuju berjumlah 179 dengan rata-rata persentase sebesar 14,6 %, yang memilih setuju yaitu 173 dengan hasil rata-rata yaitu 13,1 %. yang memilih ragu-ragu berjumlah 121 dengan rata-rata 9,8 %, yang memilih tidak setuju berjumlah 32 Dengan rata-rata 2,3 %, sedangkan yang memilih sangat tidak setuju berjumlah 3 dengan hasil rata-rata 0,5 %.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mengukur kinerja karyawan pada Grand Town Hotel Mandai Maros dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang sebagian besar menyatakan sangat setuju.

Analisis Regresi sederhana digunakan dalam penelitian bertujuan membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel komunikasi interpersonal (X) dengan Kinerja karyawan (Y). perhitungan statistic dalam analisis regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS Versi 22.

Hasil pengelolaan SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya diringkas sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji regresi sederhana
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.311	2.673		3.382	.001		
Komunikasi Interpersonal	.625	.045	.794	12.052	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Olahan data SPSS 22

Berdasarkan tabel 8 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y=a + bx$$

$$Y=10.311 + 0,625 X$$

Interpretasi dari persamaan regresi sederhana tersebut adalah sebagai berikut Variabel X (Komunikasi Interpersonal) adalah konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel Y (Kinerja) adalah 10.311. Variabel X (Komunikasi Interpersonal) berpengaruh regresi sebesar 0,625 yang artinya jika peningkatan variabel X (Komunikasi Interpersonal) sebesar 1 maka variabel Y (kinerja) akan naik sebesar 0,625. Dengan catatan bahwa variabel lain tetap konstan.

Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan pustaka dan pembahasan yang telah didapatkan bahwa variabel komunikasi Interpersonal memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Grand Town Hotel Mandai Maros. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data deskriptif yang menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dan kinerja karyawan pada Grand Town Hotel Mandai Maros berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator komunikasi interpersonal dan Kinerja karyawan. Dimana indikator komunikasi interpersonal diantaranya yaitu Keterbukaan, Empati, Sikap Positif, Sikap Mendukung, dan keterbukaan. Dan indikator kinerja karyawan diantaranya yaitu, Kualitas kerja, kuantitas kerja, dan ketepatan waktu.

References

- Aldila Widya Pusparani. Sudharto PHadi. 2017. Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan Dengan OCB Sebagai Variabel Intervening. Fakultas Ilmu Sosial Politik, Universitas Diponegoro, Departemen Administrasi Bisnis.
- Benny Usman. 2013. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai. Vol.10, No1, April 2013: 1-18 Jurnal Media Wahana Ekonomika.

- Dessler. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jilid 2. Edisi Ke-7. Alihbahasa : Benyamin Molla. Prehallindo. Jakarta.
- Hardjana. 2003. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan Di Divisi Sekretaris Perusahaan PT. Dirgantara Indonesia (Persero). Vol.2, No.2 Agustus 2015. e-Proceeding Of Management. ISSN: 2355-9357.
- Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan Kesepuluh. 2017. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. Seputar Pengetahuan. Portal Media Pengetahuan Online.
- Iswanto, Yun2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Tengerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Junaydi. 2018. Pengaruh Komunikasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kerja Karyawan. Vol. 2.No.1 (2018) 1-11. At-Tadbir: Jurnal Ilmiah Manajemen.
- Kurniawan Pramono 2017. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antar Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Magetan.
- Mangkunegara. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. 2001. Bandung: Remaja Rosdakary
- Mulyana. 2010. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan Di Divisi Sekretaris Perusahaan PT. Dirgantara Indonesia (Persero). Vol.2, No.2 Agustus 2015. e-Proceeding Of Management. ISSN: 2355-9357.
- Prabu Mangkunegara. 2007. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kota Pekanbaru. Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru. Administrasi Negara.